

## PERILAKU MINUM SOPI PADA REMAJA DI KECAMATAN MAULafa KOTA KUPANG

Arman Rifat Lette<sup>1</sup>, Atik Triratnawati<sup>2</sup>, Idei Khurnia Swasti<sup>3</sup>

### ABSTRAK

**Latar Belakang:** Alkohol, seperti obat-obat terlarang lainnya menimbulkan banyak dampak negatif pada tubuh, mental dan kehidupan sosial manusia. Laporan WHO mengenai alkohol dan kesehatan menyebutkan sebanyak 320.000 orang usia 15-29 tahun meninggal di seluruh dunia setiap tahun karena berbagai penyebab terkait dengan alkohol. Di Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT), terdapat sejenis minuman fermentasi lokal beralkohol, yaitu: *sopi*. Karakteristik psikologis yang khas pada remaja merupakan faktor yang memudahkan terjadinya tindakan penyalahgunaan alkohol. Namun, untuk terjadinya hal tersebut masih ada faktor lain yang memainkan peranan penting yaitu faktor lingkungan. Berdasarkan hasil pengamatan di Kota Kupang, khususnya di Kecamatan Maulafa diketahui banyak remaja yang sudah mulai mencoba-coba untuk mengonsumsi minuman keras, khususnya minuman *sopi* dari usia 11 tahun.

**Tujuan:** 1. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui alasan pengambilan keputusan remaja dalam mengonsumsi *sopi* di Kecamatan Maulafa Kota Kupang. 2. Menggali secara mendalam faktor-faktor yang mendorong remaja minum *sopi* di Kecamatan Maulafa Kota Kupang.

**Metode Penelitian:** Penelitian kualitatif dengan rancangan eksplorasi dan pendekatan fenomenologi. Informan utama adalah remaja yang minum *sopi* dan informan pendukung adalah tokoh agama atau tokoh masyarakat, orangtua remaja yang minum *sopi*, penjual *sopi*, petugas kesehatan dan remaja yang tidak minum *sopi*. Pengumpulan data dilakukan dengan cara : 1. Observasi; 2. Wawancara mendalam; 3. Diskusi Kelompok terarah. Cara pengambilan informan dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling* dengan strategi *convenience sampling*. Untuk keabsahan data dilakukan : 1. Triangulasi sumber; 2. Triangulasi metode; dan 3. *Member checking*.

**Hasil penelitian:** Remaja mulai minum *sopi* sejak SMP dan SMA. Umur mereka mengenal *sopi* dari umur 13-17 tahun. Jumlah *sopi* yang diminum berkisar antara 2-6 botol. Biasanya minum *sopi* dilakukan bersama-sama teman mereka. Faktor yang mendorong remaja mengonsumsi *sopi* diantaranya adalah: 1). agar dapat bergaul dan memiliki banyak teman; 2) untuk mengakrabkan satu dengan yang lain; 3) memperlancar komunikasi diantara mereka; dan 4) faktor gengsi di mana agar mereka dapat diakui, dianggap dan diterima dalam kelompok.

**Kesimpulan:** Faktor sosial memiliki peranan yang penting dalam membentuk perilaku minum *sopi* pada remaja. Selain itu tradisi dan kemudahan mendapatkan *sopi* juga berkontribusi secara nyata dalam meningkatkan perilaku minum *sopi* pada remaja. Remaja menganggap perilaku minum *sopi* merupakan sebuah hal yang mudah dilakukan karena penjualannya yang banyak dengan harga yang murah. Sampai saat ini belum ada PERDA yang mengatur tentang pembatasan penjualan *sopi* kepada anak remaja. Perlu adanya kerja sama lintas sektor serta pembuatan PERDA untuk menekan perilaku minum *sopi* pada remaja.

**Kata Kunci:** perilaku, pengambilan keputusan, minum *sopi*, remaja

<sup>1</sup> Pascasarjana Ilmu kesehatan masyarakat, Fakultas kedokteran, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta

<sup>2</sup> Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta

<sup>3</sup> Fakultas Psikologi, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta

## **DRINKING BEHAVIOR OF *SOPi* AMONG ADOLESCENTS IN MAULafa SUB DISTRICT KUPANG CITY**

Arman Rifat Lette<sup>1</sup>, Atik Triratnawati<sup>2</sup>, Idei Khurnia Swasti<sup>3</sup>

### **ABSTRACT**

**Background :** Alcohol, like other illicit drugs cause many negative effects on the body, mental and social life. WHO report regarding to alcohol and health said that 320,000 people aged 15-29 years worldwide die every year due to various causes related to alcohol. In the Province of East Nusa Tenggara (NTT), there is a kind of local fermented alcoholic beverages, namely *sopi*. Typical psychological characteristics in adolescents is a factor that facilitates the action of alcohol abuse. However for happening that, there are other factors that have important role, that is environmental factors. Based on observations in Kota Kupang, especially in Maulafa Sub district known to many adolescents who have started to consume liquor, especially drink *sopi* from the age of 11 years.

**Objectives :** 1. This study aimed to know the reason for the decision making in the adolescents consumed *sopi* in Maulafa Sub district, Kupang City. 2. Digging in depth the factors that encourage adolescents to drink *sopi* in Maulafa Sub district, Kupang City.

**Methods :** Qualitative study with exploratory design and phenomenological approach. The main informants were adolescents who drink *sopi* and supporters informants were religious leaders or community leaders, parents of adolescents who drink *sopi*, *sopi* sellers, health workers and adolescents who did not drink *sopi*. Data collection is done by: 1. Observation; 2. In-depth interviews; 3. focus group discussion. The way to capture the informant was done by using purposive sampling through convenience sampling strategy. For the validity of data is done: 1. Source triangulation; 2. Methods triangulation; and 3. Member checking.

**Results :** Adolescents started to drink *sopi* since junior high school and senior high school. They know *sopi* from the age of 13-17 years. Number of *Sopi* drunk ranged between two-six bottles. They usually jointly drink *sopi* with their friends. Factors that encourage teenagers to consume *Sopi* are: 1). to have a lot of friends and to build friendship; 2) to familiarize with each other; 3) to facilitate communication between them; and 4) prestige factor where so that they can be recognized, considered and accepted in the group.

**Conclusions :** Social factors have an important role to build the *sopi* drinking behavior in adolescents. Besides tradition and ease of getting *sopi* also contribute significantly in enhancing the *sopi* drinking behavior in adolescents. Adolescents considered that *sopi* drinking behavior is an easy thing to do because many sellers of *sopi* as well as cheap price. Until now, there has been no local government regulation regarding restrictions on the sale of *sopi* to adolescents. It is needed sectors across cooperation and making local government regulation to suppress *sopi* drinking behavior in adolescents.

**Keywords:** behavior, decision-making, *sopi* drinkin, adolescents

<sup>1</sup> Postgraduate of Public Health, Faculty of Medicine, Gadjah Mada University, Yogyakarta

<sup>2</sup> Faculty of Cultural Science, Gadjah Mada University, Yogyakarta

<sup>3</sup> Faculty of Psikology, Gadjah Mada University, Yogyakarta